

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan tergolong sangat baik. Guru menunjukkan profesionalisme dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran dan membimbing serta melatih siswa. Perencanaan dilakukan sesuai kebutuhan siswa dan kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi variatif dan menyenangkan. Penilaian pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dengan tindak lanjut remedial dan pengayaan dan pembimbingan serta pelatihan siswa dilakukan secara personal untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik. Kinerja guru didukung oleh kedisiplinan, semangat kerja, keterbukaan terhadap inovasi dan dukungan dari manajemen sekolah.
2. Kepala sekolah secara keseluruhan berhasil mengimplementasikan peran EMASLIM dengan baik, yang berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan, sebagaimana ditunjukkan oleh:
 - a. Peran kepala sekolah sebagai edukator

Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan perannya

sebagai edukator dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru, melalui penyelenggaraan pelatihan, memberikan bimbingan, mendorong guru agar turut berkreasi dalam mengajar dan evaluasi pada rapat bulanan guna meningkatkan kinerja guru.

b. Peran kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tercermin melalui pengembangan kurikulum, pemenuhan sarana prasarana, kerjasama yang baik antar guru dan pihak eksternal serta evaluasi manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan

c. Peran kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan perannya sebagai administrator dengan baik dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tercermin dari tanggung jawab kepala sekolah dalam memastikan kelancaran administrasi, transparansi keuangan, penerapan digitalisasi administrasi dan penyediaan sarana yang memadai turut mendukung peningkatan kinerja guru dan efisiensi manajemen sekolah.

d. Peran kepala sekolah sebagai supervisor

Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 2 Kandangan telah dirancang secara sistematis dan dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama tim supervisi. Hasil supervisi ditindak lanjuti dengan pembinaan secara langsung atau melalui forum komuitas belajar (kombel). Selain itu, kepala sekolah juga rutin melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG) setiap tahunnya.

e. Peran kepala sekolah sebagai *leader*

Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan tugasnya dengan baik, kepala sekolah mampu merealisasikan visi dan misi sekolah melalui penciptaan lingkungan nyaman, komunikasi efektif dan pelibatan aktif seluruh warga sekolah. Tak hanya itu, kepala sekolah menunjukkan integritas dan keteladanan dalam kepemimpinannya.

f. Peran kepala sekolah sebagai inovator

Kepala SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan perannya sebagai inovator dengan menciptakan gagasan baru, peningkatan sarana prasarana, mendorong pembelajaran kreatif, pengembangan kompetensi guru, komunikasi aktif dengan siswa dan orang tua demi mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.

g. Peran kepala sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kandangan telah menjalankan perannya sebagai motivator dengan baik melalui strategi yang holistik, yakni menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, membangun komunikasi aktif, memberikan motivasi secara konsisten dan menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan berbasis kinerja.

3. Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan meliputi kepribadian baik dan keteladanan kepala sekolah, penyelenggaraan pelatihan, kemauan guru untuk berkembang, pemberian apresiasi, motivasi maupun penghargaan, sarana dan prasarana yang memadai, hubungan harmonis, serta dukungan pihak eksternal, Kerjasama

dengan Institut Darul Ulum Kandangan dan partisipasi orang tua melalui sumbangan sukarela turut memperkuat upaya peningkatan kinerja guru.

4. Tidak ditemukan faktor penghambat yang signifikan dalam pelaksanaan peran kepala sekolah di SMA Negeri 2 Kandangan. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam upaya meningkatkan kinerja guru, seperti guru mengajar di luar kompetensinya, keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi, kurangnya dukungan dari berbagai pihak seperti rendahnya partisipasi orang tua siswa, kondisi kesehatan guru kurang prima dan aspek kesejahteraan belum sepenuhnya terpenuhi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan untuk mempertahankan dan terus mengembangkan pelaksanaan tugas dan fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas.
2. Kepada guru diharapkan memiliki kesadaran dan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kompetensinya. Guru perlu terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam pembelajaran dan aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri. Selain itu, penting bagi guru untuk menjalin kerja sama yang baik dengan kepala sekolah, sesama rekan guru dan seluruh warga sekolah dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa.
3. Kepada pengawas sekolah diharapkan mendampingi dan membina kepala sekolah secara berkala, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru. Pengawas juga diharapkan aktif melakukan supervisi dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap program-program kepala sekolah, sehingga turut memastikan optimalnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan Pendidikan.